BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTsN 7 Tulungagung yang terletak di Pulerejo, Ngantru, Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah mengajukan surat ijin penelitian kepada Waka Kurikulum MTsN 7 Tulungagung (Lampiran 9). Setelah mendapatkan ijin dari pihak Madrasah, peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Mohamat Sodik, M.Pd untuk menjelaskan metode yang akan diterapkan. Selain itu, berdasarkan hasil dari koordinasi tersebut peneliti juga mengetahui kelas mana yang mempunyai kemampuan yang hampir sama dan jumlah siswa yang sama.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *cluster* random sampling dalam pengambilan sampel, artinya pengambilan sampel dilakukan secara random kelas. Dalam Penelitian ini, peneliti mengguna kan 3 kelas, 1 kelas digunakan sebagai kelas uji coba instrumen penelitian yakni post test (tes tulis) sebagai penilaian hasil belajar ranah kognitif, angket sebagai penilaian hasil belajar ranah afektif, dan post test (unjuk kerja) sebagai penilaian hasil belajar ranah psikomotorik. 2 kelas digunakan sebagai kelas penelitian yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII, kelas VII-A sampai kelas VII-F yang berjumlah 263 peserta didik. Sedangkan

sampel dalam penelitian ini menggunakan kelas VII-B dengan jumlah peserta didik sebanyak 46 yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 28 peserta didik perempuan, sedangkan jumlah peserta didik pada kelas VII-C sebanyak 45 peserta didik yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 27 peserta didik perempuan.

Data pada penelitian ini didapatkan melalui lima cara yakni melalui observasi, dokumentasi, wawancara, angket dan tes. Cara pertama dengan observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dan respon peserta didik selama kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih. Observasi dilakukan ketika peneliti melakukan PPL. Cara kedua dengan angket. Angket digunakan sebagai pengukuran hasil belajar ranah afektif yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah angket sebanyak 29 item. Cara ketiga dengan wawancara. Wawancara digunakan untuk menggali data apakah metode cukup efektif untuk diterapkan kepada peserta didik. Cara keempat adalah dengan tes tulis dan tes unjuk kerja sebagai post test. Tes tulis sebagai pengukuran hasil belajar ranah kognitif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode SAVI terhadap hasil belajar fiqih siswa. Tes tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bentuk soal berupa essay sebanyak 6 soal. Sedang tes unjuk kerja sebagai pengukuran hasil belajar ranah psikomotorik digunakan untuk mengetahui pengaruh metode SAVI terhadap hasil belajar fiqih siswa. Tes tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bentuk tugas berupa unjuk

kerja secara kelompok maupun individu. Cara yang kelima adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berkasberkas penting seperti profil sekolah, data peserta didik dan dokumentasi pada saat proses pembelajaran baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol.

Pada tanggal 19 Februari 2019 peneliti menemui kembali guru mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Mohamat Sodik, M.Pd untuk konsultasi terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), intrumen penelitian berupa *post test* sebagai penilaian hasil belajar ranah kognitif, angket sebagai penilaian hasil belajar ranah afektif, dan *post test* sebagai penilaian hasil belajar ranah psikomotorik (*Lampiran 7*). Selain itu peneliti juga membahas terkait pelaksanaan penelitian. Bapak Sodik, memberikan saran untuk pelaksanaan penelitian kelas VII-B digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol. Sedangkan untuk uji coba uji coba tes tulis sebagai penilaian hasil belajar ranah kognitif, angket sebagai penilaian hasil belajar ranah psikomotorik dapat dilakukan di kelas IX-B. Kemudian, penelitian dapat dilaksanakan pada minggu ke-1 di bulan Maret.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 4 Maret 2019 sampai 1 April 2019. Penelitian dilakukan sebanyak 4x pertemuan (8 jam) untuk kelas eksperimen dan 4x pertemuan (8 jam) kelas kontrol. Adapun

untuk rincian kegiatan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Hari da	n ta	nggal	Kelas	Kegiatan
1	Senin, 2019	4	Maret	Kelas eksperimen (dengan metode SAVI)	Pemaparan terkait tentang metode <i>SAVI</i> dan pembentukan kelompok
2	Senin, 2019	4	Maret	Kelas kontrol (dengan pembelajaran biasa)	Penyampaian materi salat jamak dengan menggunakan pembelajaran biasa dan Pembentukan kelompok
3	Senin, 2019	11	Maret	Kelas eksperimen (dengan metode SAVI)	Penyampaian materi salat jamak dan qashar serta jamak qashar dengan menggunakan metode SAVI serta pemberian tugas terkait dengan materi
4	Senin, 2019	11	Maret	Kelas kontrol (dengan pembelajaran biasa)	Penyampaian materi salat qashar dan jamak, qashar dengan menggunakan pembelajaran biasa
5	Senin, 2019	18	Maret	Kelas eksperimen (dengan metode SAVI)	Penyampaian materi salat dalam keadaan darurat (dalam keadaan sakit dan diatas kendaraan) dengan menggunakan metode SAVI serta tes praktik terkait dengan materi

No	Hari dan tanggal	Kelas	Kegiatan
6	Senin, 18 Maret 2019	Kelas kontrol (dengan pembelajaran biasa)	Pengerjaan angket dan soal tes untuk hasil belajar ranah afektif dan hasil belajar ranah kognitif setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran biasa
7	Senin, 01 April 2019	Kelas eksperimen (dengan metode SAVI)	tes praktik terkait dengan materi salat dalam keadaan darurat (dalam keadaan sakit dan diatas kendaraan) dan pengerjaan angket sera soal tes tulis untuk hasil belajar ranah afektif dan hasil belajar ranah kognitif setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI
8	Senin, 01 April 2019	Kelas kontrol (dengan pembelajaran biasa)	Tes praktik sebagai hasil belajar prsikomotorik setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran biasa

2. Deskipsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 7 Tulungagung. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas VII MTsN 7 Tulungagung". Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sebab akibat dari pemberian perlakuan tertentu.

Penelitian ini mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VII dengan sebanyak 263 peserta didik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil belajar ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik pada pembelajaran bab 6 yang bertema dibalik kesulitan terdapat kemudahan dengan materi salat jamak, qashar, jamak dan qashar, salat diatas kendaraan serta salat dalam keadaan sakit. *post-test* (ranah kognitif), Angket (ranah afektif) dan *post-test* (ranah psikomotorik) diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda yakni dengan menggunakan metode SAVI dan pembelajara biasa. Pemberian *post test* (tes tulis), angket dan *post test* (unjuk kerja) bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data *post-test* (ranah kognitif) diperoleh dari pengerjaan soal tes berbentuk essay sebanyak 6 butir. Data angket (ranah afektif) ini diperoleh dari pengerjaan pernyataan angket sebanyak 23 butir. Sedangkan Data *post-test* (ranah psikomotorik) diperoleh dari praktik siswa berupa pembuatan video dalam materi salat jamak dan qasar serta unjuk kerja dalam materi salat dalam keadaan sakit dan salat di atas kendaraan.

Pada penelitian ini, terkait dengan cara pemberian *post test* (ranah kognitif), angket (ranah afektif) dan *post test* (ranah psikomotorik), peneliti memberikan *post test* (ranah kognitif) sebanyak 6 soal pada tanggal 21 Febuari 2019, angket sebanyak 23 butir pernyataan dan *post test* (ranah psikomotorik) yang telah diuji cobakan pada kelas IX-B pada tanggal 23 Febuari 2019 dengan jumlah responden sebanyak 40 peserta didik dan sudah dianalisis tingkat kevalidan dan kereliabilitas nya. Kemudian *post test* (ranah kognitif), angket (ranah afektif) dan *post test*

(ranah psikomotorik) tersebut diujikan kepada sampel yakni kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol. Adapun data skor hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada kelas VII-B dan kelas VII-C sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Data Nilai Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas VII-B dan VII-C

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol			
No	Nama Kelas VII-B	Skor	No	Nama Kelas VII-C	Skor	
1	Ades Dwi Suta Nugraha	80	1	Adinda Luwiyasari	77	
2	Agnia Ilmannafi'ah Putri Junaidi	90	2	Adinda Putri Anggraini	81	
3	Ahmad Akbar Reza Mudra	82	3	Agis Prayambodo	81	
4	Ahmad Hisyam Nafis	81	4	Ahmad Badawi Arifai	77	
5	Alisa Nur Aini	87	5	Alifya Zhafira Apriliyana	92	
6	Anisa Lutfiana Kamila	81	6	Alvo Bagas Setiawan	78	
7	Anya Farica Zerlinda Basari	80	7	Bagus Sapuan	72	
8	Atha Yahabibi	82	8	Beauty Nuzulur Rohmah	77	
9	Aya Sofia Fathir Assarof	92	9	Binti Nur Mu'alifah	82	
10	Diah Ayu Chusnul Chotimah	89	10	Cinta Rencyana Rahmawati	86	
11	Diana Nur Azizah Anggraeni	96	11	Citra Larasati	77	

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol			
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-A	Skor	
12	Dwi Rahayu	84	12	Dian Zahrotul Mila	79	
13	Farikha Lailatul Fitria	82	13	Enha Assyva	77	
14	Firda Lailatus Sa'diyah	91	14	Fara Ayunisaul Kusna	77	
15	Fitri Octavia Cahyani	90	15	Henida Anastya	77	
16	Galuh Nanda Pratama	89	16	Karindra Dhanuarta Saputra	71	
17	Imroatul Fitroh	86	17	Lola Austin Shevy Dayyana	71	
18	Intan Nazura	91	18	M. Adi Sulistio	92	
19	Ismala Silvyani	92	19	M. Faza Fi Kaunaini	77	
20	Lu'lu' Lumatul Mundhifah	83	20	Meyra Silvana Aisyiah	77	
21	M. Iwan Maulana	80	21	Mochamad Rendy Febrianto	77	
22	M. Wisnu Maulana Abdillah	79	22	Moh Wildan Mukholladun	77	
23	Mauliddina Mukti	88	23	Moh Aqil Hisyam Alfaris	77	
24	Moh. Hidayat Syarif Muddaim	82	24	Moh Fahmi Sholahudin	77	
25	Mohamad Ferdi Rudianto	79	25	Moh Rizal Zayed Al Nahyah	77	
26	Mohammad Anggi Kuncoro	78	26	Moh Rizqi Ilham Maulana	77	
27	Muhammad Daril Mustofa	82	27	Moh. Misbakhul Briyan Adam	82	

	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol	
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-A	Skor
28	Muhammad Hafidl'izzuddin	80	28	Moh. Sahrul Rizqi Ardani	77
29	Muhammad Irsyadul Faizin	81	29	Mohamad Ihsanul Huda	77
30	Muhammad Sulthona Nashiro	79	30	Nabila Fatma Ramadhoni	77
31	Najma Laili Zuhri	87	31	Nazilatul Nur Afifah	84
32	Novel May Indahsari	90	32	Nova Rahma Cahyandari	77
33	Nurfitriani	87	33	Nurul Ma'rifatusaidah	77
34	Nurjannah Aprilita	80	34	Rani Desiana Putri	83
35	Oziko Dhia Putra Ahbinda	81	35	Rani Eka Apriani	88
36	Redion Yolapradana	82	36	Riana	77
37	Sahida Mawarisa	92	37	Safa Actia Al Mahira	77
38	Sartika Nurintan Fadilah	83	38	Sari Ayu Ningtias	81
39	Silvia Dwi Saharani	88	39	Septiana Nurafifah	77
40	Silvia Ukhty Zaskya Balqis	92	40	Siti Miftahun Ni'mah	77
41	Tania Devita Puspitasari	83	41	Siti Nur Afidah	77
42	Tifani Trisna Ayu Fitria	91	42	Siti Wulandari	77
43	Vena Galuh Nur 'Azzahra	98	43	Wilda Dewi Afifatul Umami	92
44	Willy Eka Nugraha	86	44	Yeny Rohmatus Soimah	80

Tabel berlanjut...

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-A	Skor
45	Zakky Nur Rohman Ahmad	92	45	Yudha Wardhaya	81
46	Zulfan Nisa'ul Fikriyah	92			

Tabel. 4.3 Data nilai hasil belajar ranah Afektif Kelas VII-B dan VII-C

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol			
No	Nama Kelas VII-B	Skor	Krit eria	No	Nama Kelas VII-C	Skor	Krit eria	
1	Ades Dwi Suta Nugraha	71	В	1	Adinda Luwiyasari	35	S	
2	Agnia Ilmannafi'ah Putri Junaidi	62	В	2	Adinda Putri Anggraini	42	S	
3	Ahmad Akbar Reza Mudra	60	В	3	Agis Prayambodo	41	S	
4	Ahmad Hisyam Nafis	49	S	4	Ahmad Badawi Arifai	36	S	
5	Alisa Nur Aini	56	В	5	Alifya Zhafira Apriliyana	33	S	
6	Anisa Lutfiana Kamila	71	В	6	Alvo Bagas Setiawan	33	S	
7	Anya Farica Zerlinda Basari	52	В	7	Bagus Sapuan	39	S	
8	Atha Yahabibi	54	В	8	Beauty Nuzulur Rohmah	31	S	
9	Aya Sofia Fathir Assarof	44	S	9	Binti Nur Mu'alifah	47	S	
10	Diah Ayu Chusnul Chotimah	46	S	10	Cinta Rencyana Rahmawati	46	В	

	Kelas Eksperi	men			Kelas Kont	rol	
No	Nama Kelas VII-B	Skor	Krit eria	No	Nama Kelas VII-C	Skor	Krit eria
11	Diana Nur Azizah Anggraeni	49	S	11	Citra Larasati	69	В
12	Dwi Rahayu	63	В	12	Dian Zahrotul Mila	50	S
13	Farikha Lailatul Fitria	59	В	13	Enha Assyva	44	S
14	Firda Lailatus Sa'diyah	47	S	14	Fara Ayunisaul Kusna	37	S
15	Fitri Octavia Cahyani	43	S	15	Henida Anastya	36	S
16	Galuh Nanda Pratama	61	В	16	Karindra Dhanuarta Saputra	30	S
17	Imroatul Fitroh	55	В	17	Lola Austin Shevy Dayyana	42	S
18	Intan Nazura	58	В	18	M. Adi Sulistio	36	S
19	Ismala Silvyani	61	В	19	M. Faza Fi Kaunaini	42	S
20	Lu'lu' Lumatul Mundhifah	58	В	20	Meyra Silvana Aisyiah	33	S
21	M. Iwan Maulana	49	S	21	Mochamad Rendy Febrianto	33	S
22	M. Wisnu Maulana Abdillah	65	В	22	Moh Wildan Mukholladun	33	S
23	Mauliddina Mukti	66	В	23	Moh Aqil Hisyam Alfaris	34	S
24	Moh. Hidayat Syarif Muddaim	52	В	24	Moh Fahmi Sholahudin	38	S

Tabel berlanjut...

	Kelas Eksperi	men		Kelas Kontrol			
No	Nama Kelas VII-B	Skor	Krit eria	No	Nama Kelas VII-C	Skor	Krit eria
25	Mohamad Ferdi Rudianto	61	В	25	Moh Rizal Zayed Al Nahyah	40	S
26	Mohammad Anggi Kuncoro	40	S	26	Moh Rizqi Ilham Maulana	49	S
27	Muhammad Daril Mustofa	42	S	27	Moh. Misbakhul Briyan Adam	44	S
28	Muhammad Hafidl'izzuddin	65	В	28	Moh. Sahrul Rizqi Ardani	42	S
29	Muhammad Irsyadul Faizin	72	В	29	Mohamad Ihsanul Huda	33	S
30	Muhammad Sulthona Nashiro	58	В	30	Nabila Fatma Ramadhoni	51	В
31	Najma Laili Zuhri	64	В	31	Nazilatul Nur Afifah	38	S
32	Novel May Indahsari	65	В	32	Nova Rahma Cahyandari	29	S
33	Nurfitriani	49	S	33	Nurul Ma'rifatusaidah	44	S
34	Nurjannah Aprilita	54	В	34	Rani Desiana Putri	40	S
35	Oziko Dhia Putra Ahbinda	55	В	35	Rani Eka Apriani	34	S
36	Redion Yolapradana	48	S	36	Riana	36	S
37	Sahida Mawarisa	63	В	37	Safa Actia Al Mahira	33	S
38	Sartika Nurintan Fadilah	54	В	38	Sari Ayu Ningtias	36	S
39	Silvia Dwi Saharani	60	В	39	Septiana Nurafifah	31	S

Tabel berlanjut...

	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama Kelas VII-B	Skor	Krit eria	No	Nama Kelas VII-C	Skor	Kri teri a	
40	Silvia Ukhty Zaskya Balqis	38	S	40	Siti Miftahun Ni'mah	36	S	
41	Tania Devita Puspitasari	66	В	41	Siti Nur Afidah	67	В	
42	Tifani Trisna Ayu Fitria	67	В	42	Siti Wulandari	49	S	
43	Vena Galuh Nur 'Azzahra	63	В	43	Wilda Dewi Afifatul Umami	36	S	
44	Willy Eka Nugraha	53	В	44	Yeny Rohmatus Soimah	48	S	
45	Zakky Nur Rohman Ahmad	72	В	45	Yudha Wardhaya	36	S	
46	Zulfan Nisa'ul Fikriyah	55	В	46				

Tabel. 4.4 Data skor Ranah Psikomotorik Kelas VII-B dan VII-C

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol			
No	Nama Kelas VII-B	Skor	No	Nama Kelas VII-C	Skor	
1	Ades Dwi Suta Nugraha	90	1	Adinda Luwiyasari	100	
2	Agnia Ilmannafi'ah Putri Junaidi	100	2	Adinda Putri Anggraini	77	
3	Ahmad Akbar Reza Mudra	100	3	Agis Prayambodo	77	
4	Ahmad Hisyam Nafis	90	4	Ahmad Badawi Arifai	77	
5	Alisa Nur Aini	90	5	Alifya Zhafira Apriliyana	80	
6	Anisa Lutfiana Kamila	82	6	Alvo Bagas Setiawan	70	

	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol	
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-A	Skor
7	Anya Farica Zerlinda Basari	90	7	Bagus Sapuan	70
8	Atha Yahabibi	85	8	Beauty Nuzulur Rohmah	70
9	Aya Sofia Fathir Assarof	100	9	Binti Nur Mu'alifah	70
10	Diah Ayu Chusnul Chotimah	82	10	Cinta Rencyana Rahmawati	70
11	Diana Nur Azizah Anggraeni	100	11	Citra Larasati	70
12	Dwi Rahayu	82	12	Dian Zahrotul Mila	77
13	Farikha Lailatul Fitria	100	13	Enha Assyva	70
14	Firda Lailatus Sa'diyah	100	14	Fara Ayunisaul Kusna	70
15	Fitri Octavia Cahyani	95	15	Henida Anastya	70
16	Galuh Nanda Pratama	90	16	Karindra Dhanuarta Saputra	70
17	Imroatul Fitroh	85	17	Lola Austin Shevy Dayyana	75
18	Intan Nazura	85	18	M. Adi Sulistio	80
19	Ismala Silvyani	85	19	M. Faza Fi Kaunaini	70
20	Lu'lu' Lumatul Mundhifah	85	20	Meyra Silvana Aisyiah	75
21	M. Iwan Maulana	90	21	Mochamad Rendy Febrianto	70
22	M. Wisnu Maulana Abdillah	85	22	Moh Wildan Mukholladun	70
23	Mauliddina Mukti	85	23	Moh Aqil Hisyam Alfaris	70

Tabel Berlanjut...

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol			
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-B	Skor	
24	Moh. Hidayat Syarif Muddaim	85	24	Moh Fahmi Sholahudin	70	
25	Mohamad Ferdi Rudianto	90	25	Moh Rizal Zayed Al Nahyah	80	
26	Mohammad Anggi Kuncoro	85	26	Moh Rizqi Ilham Maulana	70	
27	Muhammad Daril Mustofa	85	27	Moh. Misbakhul Briyan Adam	70	
28	Muhammad Hafidl'izzuddin	98	28	Moh. Sahrul Rizqi Ardani	70	
29	Muhammad Irsyadul Faizin	95	29	Mohamad Ihsanul Huda	70	
30	Muhammad Sulthona Nashiro	85	30	Nabila Fatma Ramadhoni	70	
31	Najma Laili Zuhri	85	31	Nazilatul Nur Afifah	70	
32	Novel May Indahsari	97	32	Nova Rahma Cahyandari	70	
33	Nurfitriani	85	33	Nurul Ma'rifatusaidah	75	
34	Nurjannah Aprilita	100	34	Rani Desiana Putri	70	
35	Oziko Dhia Putra Ahbinda	85	35	Rani Eka Apriani	75	
36	Redion Yolapradana	85	36	Riana	75	
37	Sahida Mawarisa	97	37	Safa Actia Al Mahira	70	
38	Sartika Nurintan Fadilah	85	38	Sari Ayu Ningtias	70	
39	Silvia Dwi Saharani	89	39	Septiana Nurafifah	70	
40	Silvia Ukhty Zaskya Balqis	90	40	Siti Miftahun Ni'mah	70	
41	Tania Devita Puspitasari	90	41	Siti Nur Afidah	75	
Tabal harlaniut						

Tabel berlanjut...

	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol	
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-B	Skor
42	Tifani Trisna Ayu Fitria	85	42	Siti Wulandari	70
43	Vena Galuh Nur 'Azzahra	100	43	Wilda Dewi Afifatul Umami	75
44	Willy Eka Nugraha	97	44	Yeny Rohmatus Soimah	70
45	Zakky Nur Rohman Ahmad	97	45	Yudha Wardhaya	70
46	Zulfan Nisa'ul Fikriyah	85			

B. Analisis Data Pengujian Hipotesis

Data yang digunakan dal am penelitian ini berupa data *post-test* (ranah kognitif), angket (ranah afektif) dan *post-test* (ranah psikomotorik) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari data *post-test* (ranah kognitif), angket (ranah afektif) dan *post-test* (ranah psikomotorik) tersebut kemudian akan di uji untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kedua kelas tersebut setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan cara yang berbeda yakni dengan menggunakan metode SAVI pada kelas eksperimen dan menggunakan pembelajaran biasa pada kelas kontrol. Adapun analisisnya sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan *post-test* (ranah kognitif), angket (ranah afektif) dan *post-test* (ranah psikomotorik) kepada kelas yang dijadikan sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi

kepada ahli agar soal *post-test* (ranah kognitif), penyataan angket (ranah afektif) dan *post-test* (ranah psikomotorik) layak digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik pada pembelajaran bab 6 yang bertema dibalik kesulitan terdapat kemudahan dengan materi salat jamak, qashar, jamak dan qashar, salat diatas kendaraan serta salat dalam keadaan sakit. Pengujian validitas ada dua cara yakni dengan validitas ahli dan validitas empiris. Uji validitas ahli digunakan untuk menganalisis secara kualitatif pertanyaan *post-test* (ranah kognitif) yang berjumlah 6 butir, pernyataan angket (ranah afektif) yang berjumlah 29 butir, dan *post-test* (ranah psikomotorik) berjumlah 4 aspek, yang kemudian juga disertai dengan kisi-kisi, kunci jawaban untuk *post-test* (ranah kognitif) dan pedoman penskoran.

Uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yang teridiri dari 2 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Bapak Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I dan Bapak Nuril Huda, M.Pd serta 1 ahli dari guru mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Mohamat Sodik, M.Pd. Berdasarkan pengujian instrumen yang diberikan kepada validator ahli diperoleh kesimpulan bahwa, instrumen soal tes tertulis (ranah kognitif), instrumen angket (ranah afektif) dan intrumen unjuk kerja (ranah psikomotorik) dikatakan layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, pertanyaan *post-test* (ranah kognitif) yang berjumlah 6 butir, pernyataan angket (ranah afektif) yang

berjumlah 29 butir, dan *post-test* (ranah psikomotorik) berjumlah 4 aspek, diujikan kepada kelas IX-B yang berjumlah 40 peserta didik. setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengujian untuk mengetahui apakah pertanyaan *post-test* (ranah kognitif), pernyataan angket (ranah afektif), dan *post-test* (ranah psikomotorik) yang telah dibuat tersebut valid atau invalid. Pada penelitian ini, uji validitas dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $d_f = n-2$ dengan signifikasi 5%. Sehingga pada penelitian ini untuk angket dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,3120$.

Selanjutnya untuk item angket dan soal tes yang valid kemudian dapat digunakan. Sedangkan, item angket dan soal tes yang tidak valid (invalid) dihilangkan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS PASW statistics 18 diperoleh hasil validasi angket pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.5 Hasil Validasi Soal Post Test (Ranah Kognitif)

No	$\mathbf{r}_{ ext{hitung}}$	r _{tabel (db=40-2=38)}	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,416	0,3120	$r_{ m hitung} > r_{ m tabel}$	Valid
2	0,799	0,3120	$r_{ m hitung} > r_{ m tabel}$	Valid
3	0,611	0,3120	$r_{\rm hitung} > r_{ m tabel}$	Valid
4	0,598	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
5	0 ,747	0,3120	$r_{\rm hitung} > r_{ m tabel}$	Valid
6	0,568	0,3120	$r_{\rm hitung} > r_{ m tabel}$	Valid

Berdasarkan penghitungan soal tes dengan menggunakan *SPSS PASW statistics* yang disajikan pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 6 butir soal dinyatakan *valid* yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, Sehingga, dari hasil uji coba instrumen soal tes tersebut maka peneliti menggunakan 6 butir soal yang dinyatakan valid. Hal ini karena peneliti berkeyakinan untuk pengambilan soal tes berjumlah 6 butir akan lebih memudahkan dalam penghitungan perolehan nilai serta sesuai dengan karakteristik metode yang digunakan.

Tabel. 4.6 Hasil Validasi Angket (Ranah Afektif)

No	$\mathbf{r}_{ ext{hitung}}$	r _{tabel (db=40-2=38)}	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,443	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
2	0,299	0,3120	$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$	Invalid
3	0,279	0,3120	$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$	Invalid
4	0,194	0,3120	$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$	Invalid
5	0,520	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
6	0,514	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
7	0,669	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
8	0,671	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
9	0,517	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
10	0,516	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
11	0,521	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
12	0,438	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
13	0,727	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
14	0,755	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

No	$\mathbf{r}_{ ext{hitung}}$	r _{tabel (db=40-2=38)}	Kesimpulan	Interpretasi
15	0,813	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
16	0,809	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
17	0,830	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
18	0,797	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
19	0,810	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
20	0,795	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
21	0,783	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
22	0,813	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
23	0,820	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
24	0,713	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
25	0,321	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
26	0,306	0,3120	$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$	Invalid
27	0,306	0,3120	$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$	Invalid
28	0,329	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
29	0,236	0,3120	$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$	Invalid

Berdasarkan penghitungan angket dengan menggunakan *SPSS PASW statistics 18* yang disajikan pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 29 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang dinyatakan *invalid* yakni nomor 2, 3, 4, 26, 27 dan 29. Kemudian, sebanyak 23 butir pernyataan yang dinyatakan *valid* yakni nomor 1, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 dan 28. Sehingga, berdasarkan hasil uji coba instrumen angket yang dinyatakan *valid*

digunakan semua oleh peneliti dan untuk nomor yang tidak valid maka tidak dipakai.

Tabel. 4.7 Hasil Validasi *Post Test* (Ranah Psikomotorik)

No	$\mathbf{r}_{ ext{hitung}}$	r _{tabel (db=40-2=38)}	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,839	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
2	.a	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Invalid
3	0,363	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
4	0,691	0,3120	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

Berdasarkan penghitungan angket dengan menggunakan SPSS PASW statistics 18 yang disajikan pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 4 butir aspek diatas terdapat 1 aspek yang dinaytakan invalid yakni nomor 2. Kemudian, sebanyak 4 butir aspek yang dinyatakan valid yakni nomor 1, 3, dan 4. Sehingga, berdasarkan hasil uji coba instrumen post test yang dinyatakan valid digunakan semua oleh peneliti dan untuk nomor yang tidak valid maka tidak dipakai.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir pertanyaan *post test* sebagai penialain hasil belajar ranah kognitif, pernyataan angket sebagai penialain hasil belajar ranah afektif dan *post test* unjuk kerja sebagai penialain hasil belajar ranah psikomotorik yang diujikan dapat dipercaya atau diandalkan dalam memberikan hasil belajar peserta didik. Pada saat menguji reliabilitas instrumen, peneliti

melakukannya dengan metode *Alpha-Cronbach*. Adapun kriteria nilai reliabilitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas yakni:

- 1. Jika nilai *Alpha-Cronbach* 0,00 0,20. Berarti kurang reliabel
- 2. Jika nilai *Alpha-Cronbach* 0,21 0,40. Berarti agak reliabel
- 3. Jika nilai *Alpha-Cronbach* 0,41 0,60. Berarti cukup reliabel
- 4. Jika nilai *Alpha-Cronbach* 0,61 0,80. Berarti reliabel
- 5. Jika nilai *Alpha-Cronbach* 0,81 1,00. Berarti sangat reliabel

Berikut merupakan hasil perhitungan reliabilitas *post test* tertlis sebagai penilaian hasil belajar ranah kognitif, angket sebagai hasil belajar ranah afektif dan *post test* unjuk kerja sebagai penilaian hasil belajar ranah psikomotorik :

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Reliabilitas *Post-test* (ranah kognitif)

Reliability Statistics				
Cronbach's				
Alpha	N of Items			
,646	6			

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistic*, diketahui bahwa nilai *Alpha-Cronbach* sebesar 0,646 dari 6 butir soal. Adapun penentuan reliabilitas dapat dilihat dari tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach Alpha*. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari r_{tabel}. Dari data yang ada maka dapat diketahui bahwa *Cronbach Alpha* lebih dari r_{tabel} yakni 0,646 > 0,05. Sehingga dapat dsimpulkan bahwa 6 butir pertanyaan dinyatakan reliabel. Dan jika dilihat pada kriteria reliabilitas intrumen, instrumen

soal *post test* sebagai penilaian hasil belajar ranah kognitif ini termasuk kedalam kriteria reliabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen soal *post test* reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket (ranah afektif)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	29

Berdasarkan hasil pada tabel $Reliability\ Statistic$, diketahui bahwa nilai Alpha-Cronbach sebesar 0,930 dari 29 butir pernyataan. Adapun penentuan reliabilitas dapat dilihat dari tabel $Reliability\ Statistics$ pada kolom $Cronbach\ Alpha$. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai $Cronbach\ Alpha$ lebih dari r_{tabel} . Dari data yang ada maka dapat diketahui bahwa $Cronbach\ Alpha$ lebih dari r_{tabel} yakni 0,930 > 0,05. Sehingga dapat dsimpulkan bahwa 29 butir pernyataan dinyatakan reliabel. Dan jika dilihat pada kriteria reliabilitas intrumen, instrumen angket sebagai penilaian hasil belajar ranah afektif ini termasuk kedalam kriteria sangat reliabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen angket reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Reliabilitas Post-test (ranah psikomotorik)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,145	4

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistic*, diketahui bahwa nilai *Alpha-Cronbach* sebesar 0,145 dari 4 aspek. Adapun penentuan reliabilitas dapat dilihat dari tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach Alpha*. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari r_{tabel}. Dari data yang ada maka dapat diketahui bahwa *Cronbach Alpha* lebih dari r_{tabel} yakni 0,145 > 0,05. Sehingga dapat dsimpulkan bahwa 4 butir aspek dinyatakan reliabel. Dan jika dilihat pada kriteria reliabilitas intrumen, instrumen *post test* sebagai penilaian hasil belajar ranah psikomotorik ini termasuk kedalam kriteria kurang reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian ini adalah uji homogenitas. Kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian terlebih dahulu diuji homogenitasnya. Tujuan dari adanya uji homogenitas adalah untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan data nilai peserta didik kelas VII pada saat Penilaian Akhir Semester Ganjil (PAS Ganjil) yang diperoleh dari guru mata pelajaran fiqih. Hasil pengujian kelas yang homogen dapat dilihat pada lampiran lebih jelas (*lampiran 8*)

yang menyatakan bahwa dari enam kelas yang ada, terdapat 5 kelas yang homogen yakni kelas B, C, D, E, F Kemudian kelas yang homogen tersebut oleh peneliti diambil dua kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kontrol. Pengambilan kedua kelas tersebut berdasarkan sistem lotre. Hasil lotre menunjukkan kelas B dan kelas C. Hal ini juga sejalan dengan rekomendasi dari guru mata pelajaran fiqih. Adapun untuk daftar nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil (PAS Ganjil) kelas VII-B (kelas eksperimen) dan kelas VII-C (kelas kontrol) sebagai berikut:

Tabel 4.11

Data Nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil ranah kognitif Kelas VII-B dan

VII-C

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Kelas VIII-A	Nilai	No	Nama Kelas VIII-B	Nilai
1	Ades Dwi Suta Nugraha	75	1	Adinda Luwiyasari	75
2	Agnia Ilmannafi'ah Putri Junaidi	76	2	Adinda Putri Anggraini	76
3	Ahmad Akbar Reza Mudra	75	3	Agis Priyambodo	75
4	Ahmad Hisyam Nafis	75	4	Ahmad Badawi Arifai	75
5	Alisa Nur Aini	80	5	Alifya Zhafira Apriliyana	80
6	Anisa Lutfiana Kamila	75	6	Alvo Bagas Setiawan	75
7	Anya Farica Zerlinda Basari	75	7	Bagus Sapuan	75
8	Atha Yahabibi	75	8	Beauty Nuzulur Rohmah	75
				T. 1. 11	•

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		
No	Nama Kelas VIII-A	Nilai	No	Nama Kelas VIII-B	Nilai
9	Aya Sofia Fathir Assarof	80	9	Binti Nur Mu'alifah	80
10	Diah Ayu Chusnul Chotimah	80	10	Cinta Rencyana Rahmawati	80
11	Diana Nur Azizah Anggraeni	75	11	Citra Larasati	75
12	Dwi Rahayu	75	12	Dian Zahrotul Mila	75
13	Farikha Lailatul Fitria	75	13	Enha Assyva	75
14	Firda Lailatus Sa'diyah	76	14	Fara Ayunisaul Kusna	76
15	Fitri Octavia Cahyani	75	15	Henida Anastya	75
16	Galuh Nanda Pratama	75	16	Karindra Dhanuarta Saputra	75
17	Imroatul Fitroh	75	17	Lola Austin Shevy Dayyana	75
18	Intan Nazura	82	18	M. Adi Sulistio	82
20	Ismala Silvyani	75	20	M. Faza Fi Kaunaini	75
21	Lu'lu' Lumatul Mundhifah	75	21	Meyra Silvana Aisyiah	75
22	M. Iwan Maulana	75	22	Mochamad Rendy Febrianto	75
23	Mauliddina Mukti	76	23	Moh Wildan Mukholladun	76
24	Moh. Hidayat Syarif Muddaim	76	24	Moh Aqil Hisyam Alfaris	76
35	Oziko Dhia Putra Ahbinda	75	35	Rani Eka Apriani	75
36	Redion Yolapradana	75	36	Riana	75
37	Sahida Mawarisa	75	37	Safa Actia Al Mahira	75

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		
No	Nama Kelas VIII-A	Nilai	No	Nama Kelas VIII-B	Nilai
38	Sartika Nurintan Fadilah	88	38	Sari Ayu Ningtias	88
39	Silvia Dwi Saharani	78	39	Septiana Nurafifah	78
40	Silvia Ukhty Zaskya Balqis	75	40	Siti Miftahun Ni'mah	75
41	Tania Devita Puspitasari	75	41	Siti Nur Afidah	75
42	Tifani Trisna Ayu Fitria	75	42	Siti Wulandari	75
43	Vena Galuh Nur 'Azzahra	92	43	Wilda Dewi Afifatul Umami	92
44	Willy Eka Nugraha	75	44	Yeny Rohmatus Soimah	75
45	Zakky Nur Rohman Ahmad	75	45	Yudha Wardhaya	75
46	Zulfan Nisa'ul Fikriyah	75			

Tabel 4.12

Data Nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil ranah afektif Kelas VII-B dan

VII-C

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama Kelas VII-B	Skor	Krit eria	No	Nama Kelas VII-C	Skor	Krit eria
1	Ades Dwi Suta Nugraha	57	В	1	Adinda Luwiyasari	60	В
2	Agnia Ilmannafi'ah Putri Junaidi	60	В	2	Adinda Putri Anggraini	65	В

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
No	Nama Kelas VII-B	Skor	Krit eria	No	Nama Kelas VII-C	Skor	Krit eria		
3	Ahmad Akbar Reza Mudra	57	В	3	Agis Prayambodo	75	В		
4	Ahmad Hisyam Nafis	60	В	4	Ahmad Badawi Arifai	70	В		
5	Alisa Nur Aini	72	В	5	Alifya Zhafira Apriliyana	70	В		
6	Anisa Lutfiana Kamila	75	В	6	Alvo Bagas Setiawan	70	В		
7	Anya Farica Zerlinda Basari	75	В	7	Bagus Sapuan	62	В		
8	Atha Yahabibi	75	В	8	Beauty Nuzulur Rohmah	62	В		
9	Aya Sofia Fathir Assarof	75	В	9	Binti Nur Mu'alifah	75	В		
10	Diah Ayu Chusnul Chotimah	72	В	10	Cinta Rencyana Rahmawati	55	В		
11	Diana Nur Azizah Anggraeni	64	В	11	Citra Larasati	50	В		
12	Dwi Rahayu	64	В	12	Dian Zahrotul Mila	73	В		
13	Farikha Lailatul Fitria	65	В	13	Enha Assyva	72	В		
14	Firda Lailatus Sa'diyah	72	В	14	Fara Ayunisaul Kusna	65	В		
15	Fitri Octavia Cahyani	70	В	15	Henida Anastya	70	В		
16	Galuh Nanda Pratama	70	В	16	Karindra Dhanuarta Saputra	70	В		

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol				
No	Nama Kelas VII-B	Skor	Krit eria	No	Nama Kelas VII-C	Skor	Kriter ia	
17	Imroatul Fitroh	65	В	17	Lola Austin Shevy Dayyana	65	В	
18	Intan Nazura	72	В	18	M. Adi Sulistio	75	В	
19	Ismala Silvyani	72	В	19	M. Faza Fi Kaunaini	75	В	
20	Lu'lu' Lumatul Mundhifah	75	В	20	Meyra Silvana Aisyiah	72	В	
21	M. Iwan Maulana	60	В	21	Mochamad Rendy Febrianto	72	В	
22	M. Wisnu Maulana Abdillah	55	В	22	Moh Wildan Mukholladun	72	В	
23	Mauliddina Mukti	60	В	23	Moh Aqil Hisyam Alfaris	64	В	
24	Moh. Hidayat Syarif Muddaim	75	В	24	Moh Fahmi Sholahudin	64	В	
25	Mohamad Ferdi Rudianto	75	В	25	Moh Rizal Zayed Al Nahyah	64	В	
26	Mohammad Anggi Kuncoro	75	В	26	Moh Rizqi Ilham Maulana	58	В	
27	Muhammad Daril Mustofa	73	В	27	Moh. Misbakhul Briyan Adam	50	В	
28	Muhammad Hafidl'izzuddin	72	В	28	Moh. Sahrul Rizqi Ardani	55	В	
29	Muhammad Irsyadul Faizin	72	В	29	Mohamad Ihsanul Huda	73	В	
30	Muhammad Sulthona Nashiro	72	В	30	Nabila Fatma Ramadhoni	65	В	
31	Najma Laili Zuhri	65	В	31	Nazilatul Nur Afifah	65	В	

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol				
No	Nama Kelas VII- B	Skor	Krit eria	No	Nama Kelas VII-C	Skor	Krit eria	
32	Novel May Indahsari	65	В	32	Nova Rahma Cahyandari	63	В	
33	Nurfitriani	65	В	33	Nurul Ma'rifatusaidah	70	В	
34	Nurjannah Aprilita	75	В	34	Rani Desiana Putri	60	В	
35	Oziko Dhia Putra Ahbinda	75	В	35	Rani Eka Apriani	60	В	
36	Redion Yolapradana	75	В	36	Riana	70	В	
37	Sahida Mawarisa	75	В	37	Safa Actia Al Mahira	75	В	
38	Sartika Nurintan Fadilah	75	В	38	Sari Ayu Ningtias	75	В	
39	Silvia Dwi Saharani	75	В	39	Septiana Nurafifah	62	В	
40	Silvia Ukhty Zaskya Balqis	65	В	40	Siti Miftahun Ni'mah	60	В	
41	Tania Devita Puspitasari	65	В	41	Siti Nur Afidah	65	В	
42	Tifani Trisna Ayu Fitria	65	В	42	Siti Wulandari	53	В	
43	Vena Galuh Nur 'Azzahra	72	В	43	Wilda Dewi Afifatul Umami	50	В	
44	Willy Eka Nugraha	72	В	44	Yeny Rohmatus Soimah	72	В	
45	Zakky Nur Rohman Ahmad	72	В	45	Yudha Wardhaya	72	В	
46	Zulfan Nisa'ul Fikriyah	72	В	46		70	В	

Tabel 4.13

Data Nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil ranah psikomotorik Kelas VII-B

dan VII-C

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama Kelas VII-B	Skor	No	Nama Kelas VII-C	Skor		
1	Ades Dwi Suta Nugraha	82	1	Adinda Luwiyasari	84		
2	Agnia Ilmannafi'ah Putri Junaidi	84	2	Adinda Putri Anggraini	85		
3	Ahmad Akbar Reza Mudra	81	3	Agis Prayambodo	79		
4	Ahmad Hisyam Nafis	84	4	Ahmad Badawi Arifai	79		
5	Alisa Nur Aini	80	5	Alifya Zhafira Apriliyana	87		
6	Anisa Lutfiana Kamila	84	6	Alvo Bagas Setiawan	75		
7	Anya Farica Zerlinda Basari	85	7	Bagus Sapuan	80		
8	Atha Yahabibi	81	8	Beauty Nuzulur Rohmah	87		
9	Aya Sofia Fathir Assarof	87	9	Binti Nur Mu'alifah	85		
10	Diah Ayu Chusnul Chotimah	86	10	Cinta Rencyana Rahmawati	87		
11	Diana Nur Azizah Anggraeni	84	11	Citra Larasati	85		
12	Dwi Rahayu	81	12	Dian Zahrotul Mila	86		
13	Farikha Lailatul Fitria	84	13	Enha Assyva	85		

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol			
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-A	Skor	
14	Firda Lailatus Sa'diyah	85	14	Fara Ayunisaul Kusna	85	
15	Fitri Octavia Cahyani	84	15	Henida Anastya	86	
16	Galuh Nanda Pratama	84	16	Karindra Dhanuarta Saputra	85	
17	Imroatul Fitroh	86	17	Lola Austin Shevy Dayyana	86	
18	Intan Nazura	88	18	M. Adi Sulistio	84	
19	Ismala Silvyani	86	19	M. Faza Fi Kaunaini	87	
20	Lu'lu' Lumatul Mundhifah	87	20	Meyra Silvana Aisyiah	85	
21	M. Iwan Maulana	77	21	Mochamad Rendy Febrianto	85	
22	M. Wisnu Maulana Abdillah	85	22	Moh Wildan Mukholladun	78	
23	Mauliddina Mukti	78	23	Moh Aqil Hisyam Alfaris	85	
24	Moh. Hidayat Syarif Muddaim	84	24	Moh Fahmi Sholahudin	83	
25	Mohamad Ferdi Rudianto	84	25	Moh Rizal Zayed Al Nahyah	84	
26	Mohammad Anggi Kuncoro	85	26	Moh Rizqi Ilham Maulana	85	
27	Muhammad Daril Mustofa	84	27	Moh. Misbakhul Briyan Adam	84	
28	Muhammad Hafidl'izzuddin	82	28	Moh. Sahrul Rizqi Ardani	77	
29	Muhammad Irsyadul Faizin	77	29	Mohamad Ihsanul Huda	78	
30	Muhammad Sulthona Nashiro	84	30	Nabila Fatma Ramadhoni	84	

Tabel Berlanjut...

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-B	Skor		
31	Najma Laili Zuhri	86	31	Nazilatul Nur Afifah	87		
32	Novel May Indahsari	87	32	Nova Rahma Cahyandari	89		
33	Nurfitriani	85	33	Nurul Ma'rifatusaidah	86		
34	Nurjannah Aprilita	85	34	Rani Desiana Putri	85		
36	Redion Yolapradana	77	36	Riana	80		
37	Sahida Mawarisa	84	37	Safa Actia Al Mahira	79		
38	Sartika Nurintan Fadilah	90	38	Sari Ayu Ningtias	85		
39	Silvia Dwi Saharani	86	39	Septiana Nurafifah	79		
40	Silvia Ukhty Zaskya Balqis	84	40	Siti Miftahun Ni'mah	84		
41	Tania Devita Puspitasari	85	41	Siti Nur Afidah	79		
42	Tifani Trisna Ayu Fitria	86	42	Siti Wulandari	87		
43	Vena Galuh Nur 'Azzahra	92	43	Wilda Dewi Afifatul Umami	87		
44	Willy Eka Nugraha	84	44	Yeny Rohmatus Soimah	84		
45	Zakky Nur Rohman Ahmad	84	45	Yudha Wardhaya	76		
46	Zulfan Nisa'ul Fikriyah	86					

Data Penilaian Akhir Semester Ganjil pada mata pelajaran fiqih kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah diperoleh kemudian di uji dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS PASW statistics 18*. Hasil

perhitungan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Pada Aspek Kognitif

Test of Homogeneity of Variances

Hasil PAS Kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,004	1	89	,948

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,948 jadi nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Maka, hasil PAS ranah kognitif dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Pada Aspek Afektif

Test of Homogeneity of Variances

Hasil PAS Afektif

Ī	Levene	tii		
	Statistic	df1	df2	Sig.
	1,419	1	89	,237

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,237 jadi nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Maka, hasil PAS ranah afektif dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Pada Aspek

Psikomotorik

Test of Homogeneity of Variances

Hasil PAS Psikomotorik

Levene Statistic	df1	df2	Sig
3 301	1	80	069
3,391	1	0,9	,009

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,069 jadi nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Maka, hasil PAS ranah psikomotorik dapat dikatakan homogen. Jadi, berdasarkan tabel 4.14, 4.15 dan 4.16 maka dapat diketahui kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dijadikan sampel penelitian.

3. Uji Prasyarat

Setelah uji instrumen dilakukan selanjutnya adalah uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini sebagai prasyarat untuk uji *t-independent*. Sebelum data diolah dengan uji *t-independen* data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji *t-independent* tidak dapat dilanjutkan. Uji normalitas dilakukan tiga kali yaitu uji normalitas hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dalam penelitian ini, peneliti menguji data dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS PASW statistics 18*.

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas, data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya > 0,05. Sedangkan jika taraf sinifikansinya < 0,05 maka data tersebut tidak dapat dikatakan

berdistribusi normal. Adapun data yang digunakan untuk uji normalitas adalah data pada table 4.2, 4.3 dan 4.4 Hasil perhitungan uji normalitas *post test* tertulis sebagai penilaian ranah kognitif, angket sebagai penilaian ranah afektif dan *post test* unjuk kerja sebagai penilaian ranah psikomotorik dengan berbantu aplikasi *SPSS PASW statistics 18*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 Uji Normalitas *post test* (ranah kognitif) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen (Kognitif)	.Kelas Kontrol (Kognitif)
Normal	Std. Deviation	5,16284077	,99458
Parameters ^{a,b}			
Most Extreme	Absolute	,172	,163
Differences	Positive	,172	,163
	Negative	-,104	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		1,168	,632
Asymp. Sig. (2-ta	iled)	,130	,820

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.17 hasil penghitingan dengan Kolmogorov-Smirnov Z dapat di simpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Pada kelompok eksperimen tingkat normalitas *post test* sebagai penilaian hasil belajar ranah kognitif 0,130 dengan demikian 0,130 > 0,05. sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,820 dengan demikian 0,820 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas *post test* sebagai penilaian hasil belajar ranah kognitif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.18 Uji Normalitas Angket (ranah afektif) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	1 0		
		.kelas Eksperimen	.kelas Kontrol
		(Afektif)	(Afektif)
Normal	Std. Deviation	8,69329	8,55870
Parameters ^{a,b}			
Most Extreme	Absolute	,082	,168
Differences	Positive	,082	,168
	Negative	-,067	-,121
Kolmogorov-Smi	rnov Z	,554	1,128
Asymp. Sig. (2-ta	niled)	,918	,157

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.18 hasil penghitingan dengan Kolmogorov-Smirnov Z dapat di simpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Pada kelompok eksperimen tingkat normalitas angket sebagai penilaian hasil belajar ranah afektif 0,918 dengan demikian 0,918 > 0,05. sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0.157 dengan demikian 0,157 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket sebagai penilaian hasil belajar ranah afektif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.19 Uji Normalitas *post test* (ranah psikomotrik) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		.Kelas	
		Eksperimen	.Kelas Kontrol
		(Psikomotorik	(Psikomotorik
))
Normal	Std. Deviation	,35307	,97334
Parameters ^{a,b}			
Most Extreme	Absolute	,326	,264
Differences	Positive	,207	,264
	Negative	-,326	-,257
Kolmogorov-Smir	rnov Z	1,262	1,023
Asymp. Sig. (2-ta	iled)	,083	,246

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.19 hasil penghitingan dengan Kolmogorov-Smirnov Z dapat di simpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Pada kelompok eksperimen tingkat normalitas *post test* sebagai penilaian hasil belajar ranah psikomotorik 0,083 dengan demikian 0,083 > 0,05. sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0.246 dengan demikian 0,246 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *post test* sebagai penilaian hasil belajar ranah psikomotorik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan uji t – independent. Dalam pengujian homogenitas ini, data harus homogen. Peneliti menggunakan

b. Calculated from data.

bantuan aplikasi *SPSS PASW statistics 18* untuk menguji homogenitas. Pengambilan keputusan pada uji homogenitas, data dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan jika taraf sinifikansinya < 0,05 maka data tersebut tidak dapat dikatakan homogen.

Adapun data yang digunakan dalam pengujian homogenitas adalah data pada tabel 4.2 (data hasil *post test* ranah kognitif), 4.3 (data hasil angket) dan 4.4 (data hasil *post test* ranah psikomotorik). Hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* sebagai ranah kognitif, data angket sebagai ranah afektif dan data *post test* sebagai ranah psikomotorik dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS PASW statistics 18* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.20 Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of VariancesNilai Post Kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,351	1	89	,070

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil belajar pada ranah koginitif adalah 0,070. Jadi nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 0,070 > 0,05 maka *post-test* hasil belajar ranah kognif tersebut dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.21 Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai Post Afektif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,436	1	89	,511

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil belajar pada ranah afektif adalah 0,511. Jadi nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 0,511 > 0,05 maka *post-test* hasil belajar pada ranah afektif tersebut dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.22 Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Post Psikomotorik

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
5,256	1	89	,024

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil belajar pada ranah psikomotorik adalah 0,024. Jadi nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 0,024 > 0,05 maka *post-test* hasil belajar pada ranah psikomotorik tersebut dapat dikatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat dan mendapatkan kesimpulan dari data yang diuji yakni normal dan homogen, maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *t independen* dan uji manova.

a. Uji T Independen

Peneliti menggunakan uji *t inpenden* untuk mengetahui "Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Kognitif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.". Penghitungan uji *t inpendent* dilakukan dengan berbantu aplikasi SPSS PASW statistics 18. Untuk hipotesis yang diuji yaitu:

 Ha : Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Kognitif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Kognitif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis *post test* hasil belajar ranah kognitif pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VII dengan materi salat jamak, qashar, jamak dan qashar, salat diatas kendaraan serta salat dalam keadaan sakit dengan berbantu aplikasi *SPSS PASW statistics 18* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23 Output Grup Statistics Hasil Belajar Ranah Kognitif

Group Statistics

	Kelas		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kognitif	Eksperimen	46	85,6703	5,16284	,76122
	Kontrol	45	78,9444	4,78845	,71382

Dari tabel 4.23 menampilkan hasil analisis statistic deskripsi berupa rata-rata kelompok, standart deviasi dan satandart error. Pada kelas eksperimen dengan responden sebanyak 46 memiliki rata-rata 85,67 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden sebanyak 45 memiliki rata-rata 78,94.

Tabel 4.24 Output Independent Sampel Test Hasil Belajar Ranah Kognitif

Independent Samples Test

	Tes Equal	ene's t for lity of ances	t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	Т	Df	Sig. (2-taile	Mean Differe nce	Std. Error Differ	Interva	% dence l of the rence
					d)	nce	ence	Lowe r	Upper
Equal variances assumed	3,35	,070	6,44	89	,000	6,7258 5	1,044 42	4,650 60	8,801 09
Equal variances not assumed			6,44 5	88,7 51	,000	6,7258 5	1,043 55	4,652 26	8,799 44

Dari tabel 4.24 dapat diketahui bahwa signifikansi hasil belajar ranah kognitif pada tabel *sig. 2-tailed* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria uji *t-independent* menunjukkan bahwa 0,000 <

0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Pada tabel diatas diperoleh $t_{\rm hitung}$ sebesar 6,440, selanjutnya $t_{\rm hitung}$ dibandingkan dengan $t_{\rm tabel}$. Sebelum melihat nilai pada $t_{\rm tabel}$, harus ditentukan nilai derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus db = N-2. Jumlah sampel keseluruhan adalah 91, sehingga 91-2 = 89.

Berdasarkan nilai db=89 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Nilai $t_{tabel}=1,986$ tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $t_{hitung}=6,440$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Kognitif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

2) Ha : Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Afektif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Afektif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis angket hasil belajar ranah afektif pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VII dengan materi salat jamak, qashar, jamak dan qashar, salat diatas kendaraan serta salat dalam keadaan sakit dengan berbantu aplikasi SPSS PASW statistics 18 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25 Output Grup Statistics Hasil Belajar Ranah Afektif

Group Statistics

.Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Afektif	Eksperimen	46	56,8998	8,69329	1,28176	
	Kontrol	45	39,8551	8,55870	1,27586	

Dari tabel 4.25 menampilkan hasil analisis statistic deskripsi berupa rata-rata kelompok, standart deviasi dan satandart error. Pada kelas eksperimen dengan responden sebanyak 46 memiliki rata-rata 56,89 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden sebanyak 45 memiliki rata-rata 39,85.

Tabel 4.26 Output Independent Sampel Test Hasil Belajar Ranah Afektif

Independent Samples Test

		Test Equal	ene's t for lity of ances	t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	Т	df	Sig. (2-taile	Mean Differ ence	Std. Error Differ	95 Confid Interva Diffe	dence I of the
						d)	CHCC	ence	Lowe r	Uppe r
Afekti f	Equal varianc es assume d	,436	,511	9,42	89	,000	17,04 474	1,808 82	13,45 065	20,63 883
	Equal varianc es not assume d			9,42	88,9 96	,000	17,04 474	1,808 51	13,45 127	20,63 821

Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa signifikansi hasil belajar ranah kognitif pada tabel $sig.\ 2$ -tailed adalah 0,000. Berdasarkan kriteria uji t-independent menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Pada tabel diatas diperoleh $t_{\rm hitung}$ sebesar 9,423, selanjutnya $t_{\rm hitung}$ dibandingkan dengan $t_{\rm tabel}$. Sebelum melihat nilai pada $t_{\rm tabel}$, harus ditentukan nilai derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus db = N-2. Jumlah sampel keseluruhan adalah 91, sehingga 91-2 = 89.

Berdasarkan nilai db=89 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Nilai $t_{tabel} = 1,986$ tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $t_{hitung} = 9,423$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Afektif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

3) Ha : Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis *post test* hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VII dengan materi salat jamak, qashar, jamak dan qashar, salat diatas kendaraan serta salat dalam keadaan sakit dengan berbantu aplikasi *SPSS PASW statistics 18* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27 Output Grup Statistics Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Group Statistics

	<u> </u>				
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Psikomotorik	Eksperimen	46	90,2391	6,23675	,91956
	Kontrol	45	72,7333	5,29751	,78971

Dari tabel 4.27 menampilkan hasil analisis statistic deskripsi berupa rata-rata kelompok, standart deviasi dan satandart error. Pada kelas eksperimen dengan responden sebanyak 46 memiliki rata-rata 90,23 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden sebanyak 45 memiliki rata-rata 72,73.

Tabel 4.28 Output Independent Sampel Test Hasil Belajar Ranah
Psikomotorik

Independent Samples Test

		Test Equal	ene's t for lity of ances	t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	Т	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ	Interva Diffe	% dence l of the rence
						tunea)	chee	ence	Lowe r	Upper
Psik	Equal	5,25	,024	14,4	89	,000	17,50	1,214	15,09	19,91
omo torik	variances assumed	6		16			580	30	301	858
	Equal variances			14,4 42	87,2 93	,000	17,50 580	1,212 12	15,09 670	19,91 490
	not assumed									

Dari tabel 4.28 dapat diketahui bahwa signifikansi hasil belajar ranah kognitif pada tabel sig. 2-tailed adalah 0,000. Berdasarkan kriteria uji t-independent menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Pada tabel diatas diperoleh $t_{\rm hitung}$ sebesar 14,416, selanjutnya $t_{\rm hitung}$ dibandingkan dengan $t_{\rm tabel}$. Sebelum melihat nilai pada $t_{\rm tabel}$, harus ditentukan nilai derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus db = N-2. Jumlah sampel keseluruhan adalah 91, sehingga 91-2 = 89.

Berdasarkan nilai db=89 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Nilai $t_{tabel}=1,986$ tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $t_{hitung}=14,416$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Psikomotrik Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

b. Uji MANOVA

Peneliti menggunakan manova (multivariat of varience) untuk mengetahui "Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Kognitif, Ranah Afektif dan Ranah Psikomotrik secara bersama-sama pada Kelas VII MTsN 7 Tulungagung." Penghitungan manova (multivariat of varience) dilakukan dengan berbantu aplikasi SPSS PASW statistics 18. Data yang digunakan adalah data yang tersaji pada tabel 4.2, 4.3 dan 4.6. Untuk hipotesis yang diuji yaitu:

4) Ha : Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotrik Secara Bersama-sama Pada Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotrik Secara Bersama-sama Pada Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

Sebelum melakukan uji manova, terlebih dahulu melakukan syarat sebagai berikut:

a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dapat dilihat dari hasil uji Leven's dengan kriteria nilai Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.29 Hasil Uji Homogenitas Varian (Output Levene's)

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Nilai Kognitif	3,351	1	89	,070
Nilai Afektif	,436	1	89	,511
Nilai	5,256	1	89	,024
Psikomotorik				

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel 4.29 uji Levene's dapat diketahui bahwa hasil belajar ranah kognitif memiliki signifikansi 0,070, maka 0,070 > 0,05, hasil belajar ranah afektif memiliki signifikansi 0.551, maka 0,551 > 0,05 dan hasil belajar ranah psikomotorik memiliki signifikansi 0,024, maka 0,024 > 0,05. Karena perolehan signifikansinya > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa memiliki varian homogen sehingga bisa dilanjutkan untuk melakukan uji manova.

b) Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji Box's M, dengan kriteria hasil uji Box's M harus memiliki nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan dependen sama. Adapun tabel Box's M sebagai berikut:

Tabel 4.30 Output Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	1,808
F	,290
df1	6
df2	57312,328
Sig.	,942

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa harga box's M=1,808 dan nilai F test=0,290 dengan signifikansi yang diperoleh 0,942. Karena 0,942 > 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan covarian dependen sama. uji analisis MANOVA dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

c) Kriteria pengambilan keputusan:

- Nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 maka h_0 diterima, h_a diterima (tidak ada pengaruh).
- Nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05 maka h_0 ditolak h_a dierima (ada pengaruh).

Berdasarkan uji manova yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.31

Output Grup Statistics Hasil Belajar Ranah Kognitif (Post-test),

Hasil Belajar Ranah Afektif dan Hasil Belajar Ranah

Psikomotorik (Post-test)

Descriptive Statistics

2 05011701+0 2000120105						
	Kelas	Mean	Std. Deviation	N		
Nilai Kognitif	kelas eksperimen	85,67	5,163	46		
	kelas kontrol	78,94	4,788	45		
	Total	82,34	5,998	91		
Nilai Afektif	kelas eksperimen	56,90	8,693	46		
	kelas kontrol	39,86	8,559	45		
	Total	48,47	12,125	91		
Nilai	kelas eksperimen	90,24	6,237	46		
Psikomotorik	kelas kontrol	72,73	5,298	45		
	Total	81,58	10,518	91		

Dari tabel 4.31 menampilkan hasil analisis statistik deskripsi berupa rata-rata kelompok, standart deviasi dan jumlah responden. Pada kelas eksperimen dengan responden sebanyak 46, untuk hasil belajar ranah kognitif memiliki rata-rata 85,67, untuk hasil belajar ranah afektif memiliki rata-rata 56,90 dan untuk hasil belajar ranah psikomotorik memiliki rata-rata 90,24. Untuk standart deviasi hasil belajar ranah kognitif sebanyak 5,163, untuk standart deviasi hasil belajar ranah afektif sebanyak 8,693 dan untuk standart deviasi hasil belajar ranah psikomotorik sebanyak 6,237. Pada kelas kontrol dengan responden sebanyak 45 untuk hasil belajar ranah kognitif memiliki rata-rata 78,94, untuk hasil belajar ranah afektif memiliki rata-rata 39,86 dan untuk hasil belajar ranah

psikomotorik memiliki rata-rata 72,73. Untuk standart deviasi hasil belajar ranah kognitif sebanyak 4,788, Untuk standart deviasi hasil belajar ranah afektif sebanyak 8,559 dan Untuk standart deviasi hasil belajar ranah psikomotorik sebanyak 5,298.

Hasil uji MANOVA (multivariat of varience) pada dasarnya ada dua bagian, yaitu Multivariate Test yang menyatakan ada pengaruh yang nyata antara variabel dan Between-Subject Efffect yang menguji setiap variabel individu. Berikut ini adalah hasil dari Multivariate Tests yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara ketiga variabel.

Tabel 4.32

Output Manova Test Hasil Belajar Ranah Kognitif (Post-test),

Hasil Belajar Ranah Afektif dan Hasil Belajar Ranah

Psikomotorik (Post-test)

Multivariate Tests^b

Effect			Hypothesis		
	Value	F	df	Error df	Sig.
Pillai's Trace	,998	12441,878 a	3,000	87,000	,000
Wilks' Lambda	,002	12441,878	3,000	87,000	,000
Hotelling's Trace	429,03 0	12441,878 a	3,000	87,000	,000
Roy's Largest Root	429,03 0	12441,878 a	3,000	87,000	,000
Pillai's Trace	,776	100,751 ^a	3,000	87,000	,000
Wilks' Lambda	,224	100,751 ^a	3,000	87,000	,000
Hotelling's Trace	3,474	100,751 ^a	3,000	87,000	,000
Roy's Largest Root	3,474	100,751 ^a	3,000	87,000	,000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Dari tabel 4.32 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Pillai's, Wilks' Lambda, Hoteling's Trace, Roy's Largest Root = 0,000. Berdasarkan kriteria uji manova menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Pada tabel diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 100,751, selanjutnya f_{hitung} dibandingkan dengan f_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada f_{tabel} , harus ditentukan nilai derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus db = N-2. Jumlah sampel keseluruhan adalah 91, sehingga 91-2 = 89.

Apabila sudah menentukan db, maka langkah selanjutnya adalah mencari f_{tabel} dengan berbantu excel yaitu menggunakan rumus =FINV(probability, deg_freedom1, deg_freedom2). Maka berdasarkan rumus tersebut diperoleh f_{tabel} sebesar 3,95. Nilai f_{tabel} = 3,95 kemudian dibandingkan dengan nilai f_{hitung} = 100,751, maka f_{hitung} > f_{tabel} = 100,751 > 3,95 sehinggan Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Kognitif, Ranah Afektif dan Ranah Psikomotrik secara bersama-sama pada Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel secara individual yaitu dengan melihat output data pengujian *Between-Subject Efffects*. Berikut adalah datanya:

Tabel 4.33 Output Test of Between Subject Effects

Tests of Between-Subjects Effects

		1 ests of 1	Between-Sub	jects i	effects		
Source	Depend	dent Variable	Type III				
			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Corrected		Nilai Kognitif	1029,017 ^a	1	1029,017	41,471	,000
Model	dimen	Nilai Afektif	6608,603 ^b	1	6608,603	88,795	,000
	sion1	Nilai	6970,962 ^c	1	6970,962	207,833	,000
		Psikomotorik					
Intercept		Nilai Kognitif	616405,29	1	616405,299	24841,991	,000
			9				
		Nilai Afektif	212948,57	1	212948,576	2861,236	,000
	sion1		6				
		Nilai	604167,57	1	604167,578	18012,683	,000
		Psikomotorik	8				
Kelas		Nilai Kognitif	1029,017	1	1029,017	41,471	,000
		Nilai Afektif	6608,603	1	6608,603	88,795	,000
	sion1		6970,962	1	6970,962	207,833	,000
~ .		Psikomotorik	1050015				
Corrected		Nilai Kognitif	1029,017 ^a	1	1029,017	41,471	,000
Model	sion1	NT1 1 4 6 1 4 6	5500 50 2 h	-	6600 602	00.505	000
		Nilai Afektif	6608,603 ^b	1	6608,603	88,795	,000
		Nilai	6970,962°	1	6970,962	207,833	,000
F	1'	Psikomotorik	2200 261	90	24.012		
Error	sion1	Nilai Kognitif	2208,361	89	24,813		
	SIOIII	Nilai Afektif	6623,860	89	74,425		
		Nilai Alektii Nilai	2985,170	89	33,541		
Psikomotorik		2905,170	09	33,341			
Total	dimen	Nilai Kognitif	620270,83	91			
Total	sion1	What Roghith	3	71			
	510111	Nilai Afektif	227032,13	91			
		1 (IIIII I IIIIIIII	6	71			
		Nilai	615624,00	91			
		Psikomotorik	0	-			
Corrected	dimen	Nilai Kognitif	3237,378	90			
Total	sion1	C					
		Nilai Afektif	13232,462	90			
		Nilai	9956,132	90			
		Psikomotorik					
a. R Squared = ,318 (Adjusted R Squared = ,310)							
b. R Square	ed = ,499	(Adjusted R Sq	uared = ,494)			
c R Squared = 700 (Adjusted R Squared = 697)							

c. R Squared = ,700 (Adjusted R Squared = ,697)

Berdasarkan tabel 4.33 menyajikan hasil pengujian hipotesis dengan uji f, diperoleh nilai signifikansi hasil belajar ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik antara kelas eksperimen dan kelas Kontrol. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Metode SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotrik Secara Bersama-sama Pada Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

5) Penerapan Metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung

Sebelum peneliti melakukan eksperimen terhadap metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) yang diterapkan pada kelas VII MTsN 7 Tulungagung, peneliti terlebih dahulu melakukan tes homoginitas terhadap populasi (seluruh kelas VII mulai kelas VII-A sampai kelas VII-F) guna mengetahui kelas yang memiliki varian yang sama (homogen). Dengan melakuakan uji homogenitas, peneliti mendapatkan data kelas yang homogen yakni kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F namun peneliti secara acak memilih kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni kelas VII-B (kelas eksperimen) dan kelas VII-C (kelas kontrol) diamana hal ini juga sesuai dengan saran dari Bapak Sodik selaku guru mata pelajaran fiqih untuk melakukan penelitian pada kelas VII-B dan VII-C. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti

terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan prinsip dari metode SAVI untuk kelas eskperimen (lampiran 4) dan pembelajaran biasa untuk kelas kontrol (lampiran 5) serta membuat intrumen penelitan yang sesuai dengan kisi-kisi intrumen yang telah ditentukan (lampiran 7). setelah intrumen penelitian dinyatakan valid, peneliti melakukan penelitian pada kelas eksperimen maupun kontrol. Adapun kegiatan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagaimana terlampir (Tabel 4.1). Dalam hal ini peneliti melakukan 4x pertemuan (8 jam) terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Pada pertemuan pertama, peneliti memaparkan terlebih dahulu terkait tentang metode yang akan diguakan (SAVI) serta melakukan pembentukan kelompok.

Pertemuan kedua, peneliti Penyampaian materi salat jamak dan qashar serta jamak qashar dengan menggunakan metode SAVI. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu memeriksa kesiapan siswa dengan bertanya berkait tentang materi, selanjutnya peneliti bertanya tentang materi minggu lalu serta mengaitan dengan materi yang akan dibahas, peneliti juga memaparkan pentingnya mempelajari materi (*Afektif*) salat jamak, salat qashar dan salat jamak qashar. lalu peneliti memberikan intruksi kepada peserta didik untuk menyimak video yang telah disiapkan (*Visual*), dimana dalam hal ini peserta didik tidak hanya melihat namun juga mengamati dan mempraktikkan (*Somatis*) sesuai dengan video yang telah

disajikan. Pada akhir sesi peserta didik diminta untuk mempresentasikan (*Intelektual*) apa yang telah mereka dapat dari video yang ditayangkan oleh peneliti secara berkelompok. Setelah peserta didik melakukan presentasi, kemudian peneliti memberikan penguatan terhadap pemaparan dari peserta didik.

Pertemuan ketiga, pada dasarnya alur pembelajaran sama dengan pertemuan kedua namun hanya saja pada akhir pembelajaran peneliti memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk membuat video terkait materi salat dalam keadaan darurat (dalam keadaan sakit dan diatas kendaraan). Tujuan peneliti membrikan tugas tersebut guna peserta didik dapat mengalami secara riil terkait dengan materi.

Pertemuan keempat, peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan ketiga. Peneliti juga membagikan angket dan *post test* (ranah kognitif) berupa soal essay sebagai bentuk penilaian terhadap hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari hasil wawancara kepada Bapak Mohamat Sodik selaku guru mata pelajaran fiqih terkait tentang metode SAVI, berliau mengatakan bahwa beliau belum mengetahui metode SAVI sehingga perlu mempelajarinya lebih lanjut. Lalu peneliti bertanya terkait bagaimana jika metode SAVI diterapkan di MTsN 7 tulungagung, beliau menjawab pada dasarnya semua metode itu dapat di terapkan, hanya saja dari guru itu sendiri harus mampu menguasai metode yang akan di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat berjalan dengan kodusif dan

afektif sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tersampaikan. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan terkait tentang komentar dari metode SAVI, beliau menjawab metode ini sangat bagus dan dapat membangkitkan seluruh kemampuan dalam diri siswa, namun kembali pada penyampai bagaiman bisa mengatur dan bisa memaksimalkannya.

Adapun kendala yang dialami peneliti ketika menerapkan metode SAVI sebagai berikut:

- Peneliti harus benar-benar memahami metode yang diterapkan (SAVI), sehingga dapat memadukan dari keempat komponen yang ada yakni somatis (belajar dengan bergerak dan berbuat), auditori (belajar dengan berbicara dan mendengar), visual(belajar dengan mengamati dan menggambarkan), intelektual (belajar dengan memecahkan masalah dan merenung).
- Memerlukan waktu yang lama. Dalam hal ini, peneliti harus menyesuaikan dan mengatur waktu antara jam penyampaian materi dan jam praktik sebagai pengalaman riil untuk siswa.
- 3. Peneliti harus memeberikan intruksi secara rinci dan jelas kepada siswa agar siwa mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pemebelajaran (RPP) metode SAVI dan mudah dipahami.
- 4. Menuntut siswa untuk aktif, sehingga peneliti membutuhkan tenaga extra untuk membangkitkan semangat peserta didik.

Sedangkan kelebihan yang didapat peneliti ketika menerapkan metode SAVI sebagai berikut:

- Kegiatan belajar mengajar yang diterapkan menggunakan metode SAVI lebih menyenangkan, termotivasi, menumbuhkan keaktifan dan memberika pengalaman secara riil kepada siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menumbuhkan kekreatifan siswa itu sendiri.
- Siswa tidak mudah lupa, karena dalam penerapan metode SAVI menuntut peserta didik untuk dapat membangun sendiri pengetahuannya.
- 3. Dengan metode SAVI melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pedapat dan berani menjelaskan jawabnnya, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi rasa percaya dirinya.
- 4. Memupuk rasa empati, toleran dan kerjasama yang baik. Karena kelompok medapat tugas untuk menyelesaikan secara bersama dan dituntut setiap anggota kelompok harus bisa mempraktikkan sesuai dengan materi sehingga yang pandai diharap dapat membantu yang kurang pandai dalam memecahkan maslah tersebut, hal ini dikontrol dengan ketua kelompok.
- 5. Dapat membangkitkan kecerdasan siswa, karena dalam penerapannya menyatukan seluruh komponen yang ada, mulai dari melihat apa yang terjadi, lalu menyampaikan apa yang mereka dapatkan, setelah itu direalisasikan dalam bentuk gerak fisik dan memecahkan masalah serta merenungkannya sebagai bentuk *intelektual*.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data, selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik peserta didik yang diberikan perlakukan dengan menggunakan metode SAVI. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.34 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Kognitif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.	t _{hitung} = 6,440 signifikansi 0,000	t _{tabel} = 1,986 (taraf signifikansi 5%)	Hipotesis diterima	Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Kognitif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.
2.	Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Afektif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.	t _{hitung} = 9,423 signifikansi 0,000	t _{tabel} = 1,986 (taraf signifikansi 5%)	Hipotesis diterima	Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Afektif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

Tabel berlanjut...

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
3.	Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.	t _{hitung} = 14,416 signifikansi 0,000	t _{tabel} = 1,986 (taraf signifikansi 5%)	Hipotesis diterima	Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Psikomotorik Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.
4.	Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotrik Secara Bersama-sama Pada Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung	f _{hitung} = 100,751 signifikansi 0,000	f _{tabel} = 3,95 (taraf signifikansi 5%)	Hipotesis diterima	Ada Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotrik Secara Bersamasama Pada Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung.